



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam proses *editing* pada film pendek *Kembali ke Awal*, penulis menyadari bahwa tahapan *editing* tidak hanya sekedar memotong dan menyambungkan *footage*. Seorang editor harus mengerti betul langkah-langkah yang tepat dan konsep dalam *editing*.

Langkah – langkah *editing* yang dilakukan penulis pada film *Kembali ke Awal* adalah, *capture data, convert data, screening the dailies, manage file, assembly*, mengatur format *sequence setting*, proses *assembly* yang dilakukan, *rough cut*, penerapan *jump cut, fine cut, sound editing, dan rendering*. Pada saat proses *rough cut* seharusnya penulis tidak didampingi langsung oleh sutradara sehingga penulis dapat membuat hasil *editing* versi editor. Setelah itu mengkonsultasikan hasil ini kepada sutradara. Proses ini perlu agar editor dapat menuangkan ide konsepnya sendiri untuk membangun *mood* dan alur cerita sesuai dengan kreatifitas editor yang berdasarkan *script*, karena editor tidak hanya berperan sebagai pemotong dan penyambung gambar saja.

Ketika mengedit, penulis belum terlalu paham tahap-tahap editing secara detail. Setelah mengedit film *Kembali ke Awal*, menghadapi dan menyelesaikan permasalahannya penulis memahami betul tahap-tahap *editing* ,termasuk beberapa tahap yang yang penulis lewatkan. Contoh kasus: karena penulis dikejar waktu pada saat proses *editing*, penulis melewatkan *color correction* sehingga hasil akhir

kurang maksimal yang pada akhirnya penulis tidak dapat membagikan pengalaman kepada pembaca pada saat tahap *color correction*..

5.2. Saran

Kepada pembaca yang ingin menjalankan tugas sebagai editor:

1. Disarankan seorang editor sudah mulai memikirkan konsep *editing* yang akan dipakai pada saat proses pra produksi untuk diterapkan diproses pasca produksi nanti, sehingga pada saat memasuki tahap *editing* dapat terealisasi secara maksimal konsep tersebut.
2. Disamping itu, seorang editor harus bisa *manage file* dengan baik agar tidak mengalami kesulitan pada saat ingin melakukan *transfer data footage* dari kamera ke dalam komputer. Setelah itu, editor mengelompokkan *footage* ke dalam beberapa folder berdasarkan hari dan dari *memory card* yang mana serta memisahkan *footage audio* dan *video*, sehingga dalam proses pengeditan tidak mengalami kesulitan.
3. Sangat penting bagi seorang editor untuk mengacu pada *storyboard* sebagai acuan agar memudahkan untuk proses *editing*.
4. Pada saat mengedit, seorang editor sebaiknya mencoba memposisikan dirinya sebagai penonton agar pesan dalam film tersebut dapat tersampaikan.
5. Pahami lebih banyak informasi tentang seluk-beluk *editing* apabila ingin benar-benar serius menjadi seorang editor, seperti membaca buku-buku tentang *editing* dan perbanyak menonton film sebagai acuan.